

SKRIPSI

**KONTRIBUSI SIKAP TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT MESIN KONVERSI ENERGI SISWA KELAS X
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2
PAYAKUMBUH**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan Strata Satu
di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FAUZI

BP: 94206/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT MESIN KONVERSI ENERGI
SISWA KELAS X TEKNIK KENDRAAN RINGAN
SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

| | |
|----------------------|-------------------------------------|
| Nama | : FAUZI |
| Nim/ Bp | : 94206 / 2009 |
| Program studi | : Pendidikan Teknik Otomotif |
| Jurusan | : Teknik Otomotif |
| Fakultas | : Teknik |

Padang, Mei 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Darman,M.Pd
NIP.195012011979031001

Drs. Hasan Maksum, MT
NIP. 19660817 199103 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
di Padang pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2011**

**Judul : Kontribusi Sikap Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat
Mesin Konversi Energi Siswa Kelas X
Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh**
Nama : Fauzi
NIM : 94206/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Tim Penguji

Padang, Mei 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan:

| | | |
|----------------------|--|----------------|
| 1. Ketua | : Drs. Darman, M.Pd | 1. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Hasan Maksum, M.T | 2. |
| 3. Anggota | : Drs. Martias, M.Pd | 3. |
| 4. Anggota | : Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng | 4. |

ABSTRAK

Fauzi (2010): Kontribusi Sikap Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Mesin Konversi Energi Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah, yaitu faktor *internal* dan *external*. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut, salah satunya adalah sikap. Pada saat pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Pada semester Januari-Juni 2010 di SMK Negeri 2 Payakumbuh masih banyak ditemukan nilai mata Diklat Mesin Konversi Energi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan masih banyak dibawah KKM, yaitu sebesar 74%. Oleh Karena itu dapat dilakukan penelitian terhadap hasil berdasarkan sikap terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan kontribusi sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam Mata Diklat Mesin Konversi Energi di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Terdapat hubungan antara sikap belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Mesin Konversi Energi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan yang mengikuti mata Diklat Mesin Konversi Energi di SMK Negeri 2 Payakumbuh tahun pelajaran 2009/2010 dan 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 59 orang. Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan hasil belajar siswa, dengan skala ukur menggunakan Skala Likert Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) hitung adalah 0.306. Sedangkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan cukup (lihat lampiran 11). Hal ini menunjukkan bahwa antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat Mesin Konversi Energi terdapat hubungan yang rendah dengan hasil belajar. Kemudian dari nilai koefisien korelasi r tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi sikap belajar siswa terhadap hasil belajar Mesin Konversi Energi dasar sebesar 9,36 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini, yang berjudul **“Kontribusi Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Mesin Konversi Energi Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas TEknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Darman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, memotivasi dan kontribusi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Drs. Hasan Maksum, MT selaku Ketua Jurusan dan sebagai pembimbing II, serta Bapak Drs. Martias sebagai Sekretaris di Jurusan Teknik Otomotif FT UNP yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi dan penyelenggaraan seminar dan ujian skripsi.
4. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, do'a dan bimbingan hingga penulis menyelesaikan studi ini.

5. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak berkorban serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | |
| ABSTRAK | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Kegunaan Penelitian | 8 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Sikap Belajar | 9 |
| B. Hasil Belajar | 14 |
| C. Hubungan Sikap Terhadap Hasil Belajar | 17 |
| D. Penelitian yang Relevan | 17 |
| E. Kerangka Konseptual | 19 |
| F. Hipotesis Penelitian | 19 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 20 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 20 |

| | |
|--|----|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 20 |
| D. Instrumentasi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| E. Teknik Analisis Data | 30 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 34 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 38 |
| C. Pengujian Hipotesis | 42 |
| D. Pembahasan | 43 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 45 |

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran..... | 47 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Belajar mata diklat Mesin Konversi Energi Semester II tahun Ajaran 2009/2010 | 3 |
| 2. Populasi Penelitian Siswa Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh..... | 22 |
| 3. Sampel Penelitian Pada Tiap Kelas | 24 |
| 4. Bobot Pertanyaan..... | 25 |
| 5. Kisi-Kisi Instrument | 26 |
| 6. Interpretasi Nilai r | 33 |
| 7. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X dan Y | 35 |
| 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel sikap belajar | 35 |
| 9. Distribusi Skor Hasil Belajar | 37 |
| 10. Analisis Uji Normalitas Skor Variabel Sikap Belajar | 40 |
| 11. Analisis Uji Normalitas Skor Variabel Hasil Belajar | 40 |
| 12. Linearitas Garis Regresi Hasil Praktek (Y) terhadap hasil belajar (X) | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. | 5 |
| 2. Kerangka Pemikiran Variabel X Terhadap Variabel Y | 19 |
| 3. Histogram Skor Sikap Belajar..... | 36 |
| 4. Histogram Skor Hasil Belajar | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Angket Uji Coba Penelitian. | 50 |
| 2. Hasil Uji Coba Penelitian | 56 |
| 3. Uji Realibilitas | 58 |
| 4. Angket Penelitian | 59 |
| 5. Hasil Penelitian Data X | 65 |
| 6. Hasil Belajar | 69 |
| 7. Data Hasil (XY) | 71 |
| 8. Analisis Data | 73 |
| 9. Perhitungan Lengkap Uji Normalitas | 77 |
| 10. Perhitungan Uji Linearitas | 82 |
| 11. Pengujian Hipotesis | 86 |
| 12. Tabel Harga Chi Kuadrat (X^2) | 89 |
| 13. Tabel Kurva Normal Persentase | |
| Daerah Kurva Normal Dari 0 – Z | 90 |
| 14. Tabel Harga r Product Moment | 92 |
| 15. Tabel Distribusi Student's t | 93 |
| 16. Tabel Harga Distribusi F | 94 |
| 17. Surat izin penelitian | |
| 18. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang memfokuskan tujuan untuk menjembatani siswa dengan dunia kerja atau industri, dengan menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Untuk mengembangkan keterampilan siswa proses yang dilakukan berorientasi pada siswa. Dalam pasal 3 ayat 2 peraturan pemerintah no.29 dan surat keputusan mendikbud no.080/U/1993 memuat tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu : (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. (2) menyiapkan siswa agar mampu meraih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk

mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini. (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja. Masalah tersebut mengakibatkan jumlah lulusan SMK banyak yang menganggur dan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya hasil belajar siswa.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (2005: 144) yaitu "faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (approach to learning)". Faktor internal meliputi aspek jasmaniah seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor bersifat rohani seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor diatas sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan sikap belajar yang baik. Guru diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi dalam berminat untuk belajar. Dengan harapan, tujuan proses pendidikan yang telah diterapkan dapat

tercapai secara efektif dan efisien. Guru selaku pendidik yang melakukan proses mengajar diharapkan dapat membimbing siswa kepada perubahan yang sebenarnya secara sadar dan terus menerus. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada diri siswa dapat terarah dan sempurna.

Setelah melakukan observasi awal di SMK Negeri 2 Payakumbuh, sebagian siswa masih pasif, ini terlihat pada waktu proses belajar mengajar siswa hanya menerima saja materi yang diberikan oleh guru mata diklat dan tidak adanya kemauan siswa-siswa tersebut untuk memperdalam materi pelajaran atau mengulas kembali materi pelajaran yang telah diberikan, khususnya pada mata diklat Mesin Konversi Energi, juga terdapat siswa yang keberatan untuk mengerjakan tugas yang diberikan disekolah dan lebih cenderung memilih mengerjakannya dirumah dan itupun dikerjakan disekolah beberapa menit sebelum mata pelajaran akan dimulai.

Kondisi di atas, salah satu penyebab siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini sesuai dengan data nilai semester dua siswa pada mata diklat Mesin Konversi Energi dalam tabel berikut:

Tabel 1 : Hasil Belajar Mata Diklat Mesin Konversi Energi Semester II (Dua) Tahun ajaran 2009/2010

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai | |
|--------------------|--------------|-------|------|
| | | > 70 | < 70 |
| I TKR ₁ | 32 | 14 | 18 |
| I TKR ₂ | 34 | 3 | 31 |
| Jumlah | 66 | 17 | 49 |
| Persentase | 100% | 26% | 74% |

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 2 Payakumbuh

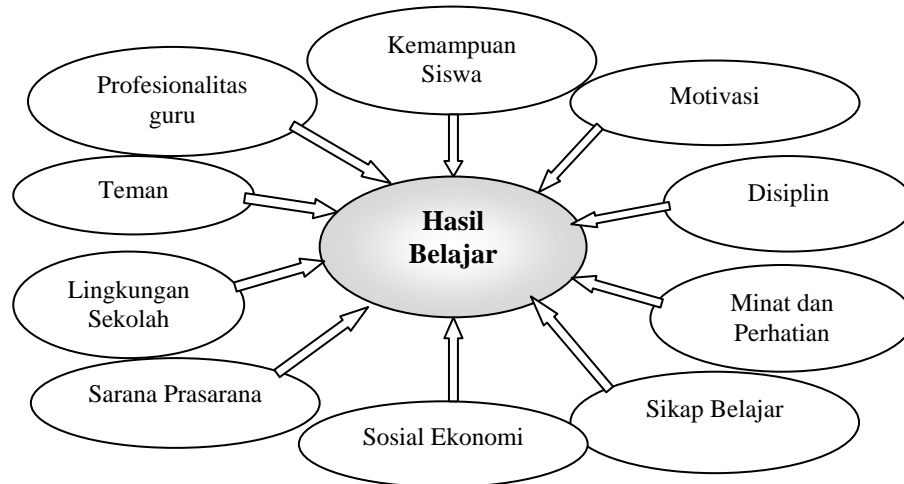
Hasilnya menunjukkan 74 % siswa dibawah angka standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7.0 (tujuh koma nol). Siswa tersebut harus melakukan remedial dan hanya 26 % siswa yang memperoleh angka kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7.0 (tujuh koma nol). Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah, ini merupakan gejala yang perlu adanya pengkajian yang lebih mendalam.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih jauh salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Yakni sikap belajar siswa, serta kontribusi sikap belajar terhadap hasil belajar pada mata Diklat Mesin Konversi Energi, siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

B. Identifikasi masalah

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang masalah, pencapaian hasil belajar siswa belum optimal seperti yang diharapkan. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal siswa. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, disiplin, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi sosial ekonomi, sarana dan prasarana belajar, lingkungan sekolah dan teman.

Menurut Suharsimi (2002:21) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dijelaskan melalui gambar berikut:



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Dengan kata lain hasil belajar siswa akan menurun apabila faktor-faktor di atas tidak diperhatikan dan dipahami. Faktor-faktor penyebab di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi atau dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai prestasi yang terbaik
2. Pelaksanaan disiplin yang kurang baik akan menciptakan suasana belajar yang tidak nyaman

3. Sikap belajar siswa yang tidak baik diantaranya, siswa tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari banyak siswa yang ribut dan mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan mata diklat Mesin Konversi Energi. Saat pelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita sesama teman dan asik memainkan hand phone. Siswa malas mengerjakan tugas yang di berikan guru. Kemudian siswa sering terlambat datang kesekolah dan masuk kelas serta cabut dalam pada waktu jam pelajaran.
4. Profesionalitas guru ikut mempengaruhi hasil dan prestasi belajar peserta didiknya
5. Sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran ikut mempengaruhi hasil belajar siswa
6. Lingkungan kerja sebaiknya mendukung untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik teori maupun praktek

Adanya sebagian siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah

diatas yaitu pada “Kontribusi Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Mesin Konversi Energi Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Payakumbuh, karena selama penulis malakukan praktek lapangan kepedidikan masih banyak melihat nilai mata diklat mesin konversi energi siswa masih rendah”.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah: “Apakah sikap belajar siswa berhubungan terhadap hasil belajar pada mata diklat mesin konversi energi siswa kelas X Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh? ”.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang kontribusi sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat mesin konversi energi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

F. Kegunaan penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata diklat mesin konversi energi, lebih tekun belajar dan patuh pada saran-saran yang diberikan oleh guru untuk mewujudkan keinginan untuk memiliki prestasi yang lebih baik.
2. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Payakumbuh dan jurusan teknik kendaraan ringan untuk lebih memperhatikan sikap belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Para guru di SMK Negeri 2 Payakumbuh pada khususnya, untuk dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.
4. Para peneliti yang ingin mengembangkan diri untuk memahami faktor-faktor psikologi yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
5. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Sebelum meninjau mengenai hasil belajar, ada baiknya kita lihat dulu apa yang dimaksud dengan belajar. Belajar merupakan proses yang dapat membawa individu ke dalam suatu perubahan, tidak saja perubahan mengenai jumlah pengetahuan, tapi lebih dari itu dimana dengan belajar dapat menimbulkan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat penyesuaian diri dan lain-lain. Belajar juga proses komunikasi dua arah yaitu antara seorang guru dengan siswanya. Proses ini tidak lain adalah berbuat, bereaksi, terlibat dan mengalami, maka tujuan akhir dari belajar adalah memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Pada hakekatnya belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*Behavior Change*) pada individu yang belajar (Majid, 2006:226). Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena adanya usaha individu atau peserta didik untuk berubah, selain itu juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Gulo (2002:73), belajar adalah seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual, mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang rumit. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa belajar adalah semua aktivitas manusia dimana semua potensi manusia dikerahkan.

Belajar adalah suatu aktivitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi psikis dengan lingkungan yang memberikan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan nilai sikap, perubahan ini bersifat relatif, konsisten dan membangun (Susanti, 2008:10). Sementara menurut Hamalik (2004:53), belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Dalam hal ini belajar terkait dengan aktivitas psikis dan mental siswa, sehingga apa yang disampaikan oleh guru akan mempengaruhi psikis dan mental siswa.

Oemar (2001:27). “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Skinner dalam Muhibbin (2005: 64) mendefenisikan belajar yakni: “...a *process of proressive behavior adaptation*”. Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung progresif”. Berdasarkan eksperimennya, Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberikan penguat (*reinforcer*).

Menurut Slameto (2010: 2) mengatakan “Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Triandis dalam Slameto (2010:188) mendefenisikan sikap sebagai berikut: *“An attitude is an idea charged with predisposes aclass of action to a particular class of social situations”*. Rumusan ini menyatakan bahwa sikap mengandung tiga komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen tingkah laku. Komponen kognitif terdiri dari seluruh pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai objek sikap tertentu, fakta, pengetahuan, pemahaman dan keyakinan tentang objek. Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek, terutama penilaian. Kompenen perilaku terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan bukan hanya berupa perubahan pandangan kognitif. Artinya proses belajar baru dapat dikatakan berhasil bila sudah terjadi perubahan sikap pada diri siswa. Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan hubungan aktif antara guru dan siswa. Hubungan aktif ini di ikat oleh tujuan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Sukma (2004: 88) mengatakan bahwa, “hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki, seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat

dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, berfikir maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar merupakan aktual yang dapat di ukur dan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai usaha individu mengenai apa yang dipelajari. “Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa” (Hamalik, 2005:42). Kemudian menurut Sukma Dinata (2003:179) hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, penguasaan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa belajar adalah semua aktivitas manusia di mana semua potensi manusia dikerahkan.

Syaiful (2004: 17) mengatakan bahwa, “ hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar “. Menurut Gagne dalam Djaafar (2001: 82). “ hasil belajar merupakan kapasitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat di kategorikan dalam 5 macam yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik. “ Suharsimi (2005: 45) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah suatu hasil yang di peroleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata”.

Menurut Nana (1992:85) mengemukakan bahwa ” Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan sesuatu yang diharapkan diperoleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar, sesuatu itu dapat berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Aspek di atas dikemukakan oleh Bloom, dkk. (1997) Aspek kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek afektif berupa penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup. Aspek psikomotor berupa persepsi, kesiapan gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Untuk mencapai hasil belajar tersebut perlu diperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berupa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan, dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata, yang didapat lewat sebuah evaluasi, hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

B. Sikap Belajar

1. Pengertian Sikap

Sarlito (2002: 19) mengemukakan bahwa “sikap adalah kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu kalau ia menghadapi rangsangan tertentu”. Muhibbin (2005: 149) “sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dimiyati (2006: 239) “sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan”. Slameto (2010: 188) “sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”.

Berikutnya Abu (1991) mengemukakan : suatu sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang obyek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Slameto(2010:188), bahwa sikap terdiri dari 3 kelompok :

- a. Komponen kognitif, suatu sikap berisi ide, anggapan-anggapan, pengetahuan, keyakinan dari orang yang bersangkutan terhadap objek

- b. Komponen afektif, meliputi seluruh emosi atau perasaan yang bersangkutan terhadap objek
- c. Komponen perilaku psikomotorik yang merupakan predisposisi atau kesiapan orang yang bersangkutan untuk bertindak dalam menghadapi objek

Ketiga komponen tersebut diatas tertentu saja diarahkan kepada objek penelitian yaitu sikap belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat mesin konversi energi. Oleh karena untuk mendapat hasil belajar yang baik siswa harus mempunyai sikap belajar yang baik juga. Dengan sikap yang baik itu siswa diharapkan mendekati dan menyenangkan mata diklat mesin konversi energi sehingga hasilnya pun akan menjadi lebih baik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang bertingkah laku (merespon) pada suatu objek sesuai dengan penilaiannya jika penilaiannya positif maka ia akan menerimanya dengan baik, dan jika penilaiannya negatif maka ia akan menolaknya atau mengabaikannya.

2. Sikap Belajar

Djaali (2009: 115) mengungkapkan bahwa “Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik”. Sikap belajar penting karena didasarkan atas guru sebagai *leader* dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar yang diterapkan guru dalam kelas berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Brown dan Holtzman dalam Djaali (2009: 115) membagi sikap belajar melalui dua komponen yaitu:

- a. *Teacher Approval* (TA), berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka dalam kelas dan cara belajar.
- b. *Education Accetance* (EA), berhubungan dengan penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktek, tugas dan prasyarat yang dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang ingin dicapai.

Sikap belajar akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan hukum belajar (*law of efect*) yang dikemukakan oleh Thorndike dalam Djaali (2009: 116) bahwa “sesuatu yang menimbulkan rasa senang cenderung untuk diulang. Pengulangan ini penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari”. Cara pengembangan sikap positif menurut Djaali (2009: 117) adalah :

- 1) Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya.
- 2) Hubungan dengan pengalaman yang lampau
- 3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Gunakan berbagai metode mengajar seperti: diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar adalah kecendrungan perilaku (respon) siswa tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Respon ini dapat berwujud perasaan senang atau

tidak senang, suka atau tidak suka. sesuatu yang menimbulkan rasa senang cenderung untuk diulang dan siswa lebih bersemangat dalam mempelajarinya.

Berdasarkan beberapa kutipan yang telah dijelaskan diatas dapat dirangkum beberapa indikator sikap belajar dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemahaman yaitu merupakan kemampuan siswa untuk mengetahui, mengingat dan mengerti akan materi yang disampaikan pada suatu mata diklat khususnya mata diklat mesin konversi energi. Pemahaman yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
- 2) Perasaan perasaan berkaitan dengan faktor kejiwaan siswa dan merupakan respon terhadap suatu objek khususnya mata Diklat Mesin Konversi Energi, yang dapat berupa perasaan senang, benci, suka, tidak suka dan lain sebagainya.
- 3) Kecendrungan untuk bertindak merupakan kecendrungan siswa dalam bereaksi terhadap mata diklat Mesin Konversi Energi yang sedang dipelajari.

C. Hubungan Sikap Terhadap Hasil Belajar

Hubungan sikap dan hasil belajar sangatlah kuat, sebagai awal dari semua faktor penentu keberhasilan belajar seperti dijelaskan oleh Alex (2003:45) bahwa sikap sebagai psycological Andecy, sikap adalah vaktorsabel dan sikap adalah disposition dan objek tertentu. Hal ini yang menjelaskan hubungan ini adalah dalam Al-Qur'an Surat Az Zumar ayat 9. Yang artinya: adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

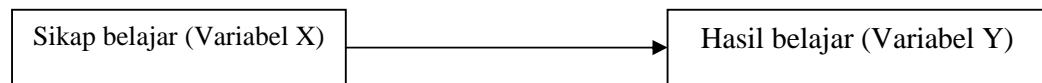
Dari surat lukman :Janganlah menyekutukan Allah agar kamu menjadi orang-orang yang beriman, janganlah tidak sopan menghadapi nasehat orang tua dan guru, janganlah berjalan menyentak kaki, janganlah berkata seperti suara keledai. Itu semua menunjukkan bahwa bersikap baik akan menghasilkan kualitas insani yang baik pula.

D. Penelitian yang Relevan

1. Lesti Tarmi (2007) kontribusi sikap dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II Mesin pemakaian di SMKN 2 Payakumbuh. Sikap dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 30 %, yang berarti semakin baik sikap dan kebiasaan belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik.
2. Melky Asfianur (2009) kontribusi sikap dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar elektronika siswa kelas 1 TAV SMKN 5 Padang. Besarnya sumbangan/kontribusi antara sikap dengan hasil belajar mata diklat dasar-dasar elektronika siswa kelas 1 TAV SMKN 5 Padang dengan koefisien determinasi sebesar $[(0,093)^2 \times 100 \ %]$ yaitu 0,9 % artinya variabel sikap (X_1) memberikan kontribusi/sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar elektronika (Y) siswa kelas I TAV SMKN 5 Padang sebesar 0,9 %.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah diuraikan, untuk menuntun jalan pemikiran dalam penelitian ini dibuat alur pemikiran secara konseptual. Sikap belajar yang baik bagi siswa akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula, namun sebaliknya sikap belajar siswa yang kurang baik akan menghasilkan hasil yang kurang pula. Adapun kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Kerangka Pemikiran Variabel X Terhadap Variabel Y

Dari bagan di atas dapat dilihat, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar mata diklat mesin konversi energi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Terdapat hubungan antara sikap belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Mesin Konversi Energi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sikap belajar berhubungan yang rendah terhadap hasil belajar siswa yakni sebesar 9.36 % dengan taraf signifikansi 95% dalam mata diklat Mesin Konversi Energi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hal ini berarti semakin baik sikap belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa dalam mata diklat Mesin Konversi Energi.

B. Saran

1. Kepada Guru Khususnya guru mata diklat Mesin Konversi Energi siswa kelas X Teknik KEndaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh supaya memberikan bimbingan pada siswa berkaitan dengan sikap belajar terutama aspek kognitif, perasaan, dan kecendrungan bertindak. Sehingga dapat menciptakan sikap belajar yang positif sehingga hasil belajar lebih meningkatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian variabel-variabel lain yang relevan dengan kajian ini sebagai upaya peningkatan sikap belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Bloom, M., (1997). *The Psychosocial Constructs of Social Competency*. In *Developing Social Competence in Adolescence*. Gullota, T.P. Adams, G. R. and Montemayor (Eds), Raymond. California: Sage Publications. The International Professional Publishers.
- Djaafar, Tengku zahara. (2001). *Kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar (Skripsi)*. Padang: FIP – UNP.
- Djaali. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : MediaKom
- Epi Susanti. (2008). *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar ekonomi Melalui Penerapan Cooperative Learning dalam Bentuk Beach Ball pada Siswa Kelas X₅ SMAN 6 Padang*. Padang. Skripsi FE UNP
- Husein umar. (2008). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lesti Tarmi. (2007). *Kontribusi sikap dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II mesin pemakaian di SMKN 2 Payakumbuh (skripsi)*. Padang: FT – UNP.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Melky Asfianur. (2009). *Kontribusi sikap dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat dasar-dasar elektronika siswa kelas 1 TAV SMKN 5 Padang (Skripsi)*. Padang: FT – UNP.
- Nana, Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riduwan. (2007). *Belajar mudah penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . (2006). *Psikologi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2002). *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.